

ABSTRAK

Muhammad Zaini; *Pembelajaran Takhassus Diniyah Pada Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin* di bawah bimbingan Dr. Hj. Salamah, M.Pd dan Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Diniyah, Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan.*

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap pembelajaran di Madrasah Diniyah Assunniyyah yang mempunyai santri lebih dari 500 orang. Kurikulum pembelajaran *Takhassus Diniyah* pada madrasah ini terdiri dari mata pelajaran fikih, tauhid, akhlak, tarikh, tajwid, hadis, nahwu, sharaf dan lugat dengan sumber belajar yaitu kitab-kitab kuning atau kitab klasik berbahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain, pelaksanaan dan hasil Pembelajaran Pada Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digali dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran, pelaksanaan, dan hasil belajar pada Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan Kabupaten Tapin. Adapun subjek penelitian ini adalah dewan guru, kepala madrasah dan santri. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik dasar, yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sementara itu, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua langkah yakni, analisis saat pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data di lapangan.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak berbentuk silabus atau RPP melainkan berupa catatan-catatan ringkas dan menyiapkan kitab-kitab penunjang pelajaran, guru juga melakukan diskusi bersama guru yang lain sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran diniyah berpusat pada guru. Guru membacakan kitab dan menjelaskan isi kitab dan santri menyimak serta mencatat penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, pemberian tugas hafalan, serta demonstrasi. Guru juga berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan, mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar santri dengan nasehat-nasehat, kisah teladan, dan cerita humor yang mendidik serta bersikap yang baik agar menjadi panutan bagi semua santri atas apa yang diajarkannya. Media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis dan spidol, sumber belajarnya yaitu kitab yang ditentukan dalam kurikulum pembelajaran. Hasil dari pembelajaran diniyah yang diperoleh santri tingkat ula dan wustha pada setiap mata pelajaran berada di atas kriteria ketuntasan belajar yaitu di atas nilai 60. Sedangkan nilai kelakuan dan kerajinan santri juga rata-rata dalam kategori baik, sehingga santri dianggap berhasil dalam mengikuti kegiatan pelajaran selama satu semester dan layak untuk naik kelas. Dalam hal keterampilan yang diperoleh, santri memiliki banyak pengetahuan agama Islam seperti membaca al-Quran, hafal surah-surah pendek, dan praktik ibadah serta

dapat berperan dalam kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat seperti menjadi imam shalat fardu, shalat jenazah, khatib jum'at, memimpin do'a, guru agama, dan kegiatan agama Islam yang lain.

ABSTRACT

Muhammad Zaini; *Takhassus Diniyah Learning at Madrasah Diniyah Assunniyah Tambarangan*. Advisors by Dr. Hj. Salamah, M.Pd and Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. Thesis, Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Keywords: *Learning, Diniyah, Madrasah Diniyah Assunniyah Tambarangan*.

This research is coming from researcher interest in learning process at Madrasah Diniyah Assunniyah that has more than 500 students. The *Takhassus Diniyah* curriculum of Madrasah has some subjects like Fiqih, Tauhid, Akhlak, Tarikh, Tajwid, Hadis, Nahwu, Sharaf, and Lughat that the source of lesson is from books (kitab-kitab) and classic books that is using Arabic language. The purpose of this research is to describe the design, the implementation, and the result of learning at Madrasah Diniyah Assunniyah Tambarangan Kabupaten Tapin.

This is qualitative research by using field research. The object of this research is the learning process that is included design, implementation, and the result of learning at Madrasah Diniyah Assunniyah Tambarangan Kabupaten Tapin. The subject of this research is teacher, headmaster, and students at Madrasah Diniyah Assunniyah Tambarangan Kabupaten Tapin. The instrument of collecting data is interview, observation, and documentation. Data analysis is divided into two phases: analyzing when the data is collecting and analyzing after the data is collecting in the field.

The result of this research shows that the planning in learning process is not using syllable and Learning Process Planning (RPP) but using notes and resume, and preparing the books (kitab-kitab) that are supported and related to the lesson. The teachers are also discussing each other before doing learning process. In the implementation, learning process is focused to the teacher. The teacher reads the book and explains the substance of the book, the students listen and write the explanation by the teacher. The next activity is question and answer, then the teacher ask the students to memorize the task and demonstrate it. The teacher makes the atmosphere in learning is enjoyable, increase the interest and the motivation of the students in learning by using religious advice, the Islamic story, and the funny story. The teacher has good attitude as the model for the students. Media in learning process is using whiteboard and marker, the learning source is the books (kitab-kitab) that is related to the curriculum. The result of learning process that students' knowledge get in Diniyah, ula and wustha level, is over 60 point in every subjects. In the attitude and psychomotor of students is also getting the good category in average, so the students is reputed success in following the learning process during one semester and they are proper to pass the class. The students' skills are reciting Al-Qur'an, memorizing the short surahs of Al-Qur'an, another practicing worship in Islam that is included the leader of sholat fardu, shalat jenazah, khatib jum'at, the leader when praying, teacher of Islam religion, and another activity of Islam.